

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 6 Kuningan”*.

Shalawat beserta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabatnya serta kepada seluruh umat beliau yang sampai saat ini masih setia dalam menjalankan sunnah dan ajaran beliau sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai banyak pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Bunga Bangsa Cirebon.
2. Dr. H. Oman Fathurohman, M.A., Rektor Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon.
3. Drs. Sulaiman, M.M.Pd., Dekan Bidang Akademik Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon.
4. Agus Dian Alirahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon.
5. Dr. Iffan Ahmad Gufron, M. Phil, Dosen Pembimbing satu.
6. Dr. Wawan Sonjaya, M.Pd, Dosen Pembimbing dua.
7. Kedua orang tua, istri serta para orang terdekat, yang selama ini tiada henti-hentinya dalam memberikan motivasi serta do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Dengan segala keterbatasan penulis sampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, kekeliruan atau kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga karya tulis kecil ini dapat memberi manfaat dikemudian hari bagi siapa saja yang membutuhkannya. Amiin.

Cirebon, 10 Januari  
2019

Penulis

## ABSTRAK

### **MOHAMAD HASANNUDIN, NIM. 2012.15.01816 : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKN 6 KUNINGAN.**

Penelitian ini mengarah pada suatu masalah mengenai penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran PAI, proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan ceramah sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Power Point*, untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta untuk mendeskripsikan seberapa kuat pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 92 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu 30 siswa SMK Negeri 6 Kuningan. Instrumen dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang penggunaan media *Power Point* (variabel X) dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (variabel Y). Data yang terkumpul dari kedua variabel tersebut, kemudian hasilnya diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial serta analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil analisis persentase untuk variabel X tentang penggunaan media *Power Point* mencapai 83,7%, nilai tersebut mempunyai arti bahwa penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI adalah baik. Nilai rata-rata untuk variabel Y tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencapai 86,50. Nilai tersebut jika dikonversikan dalam hasil analisis skor ideal yang memiliki rentang skor  $X > 60,16$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah baik. Untuk nilai  $r$  hitung sebesar 0,919 itu berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  adalah sangat kuat. Sedangkan untuk nilai  $KP$  yaitu 84% artinya variabel  $X$  mempunyai kontribusi sebesar 84% terhadap variabel  $Y$  dan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji  $t$  dengan tingkat kepercayaan 0,05 diketahui  $t_{hitung} (12,155) \geq t_{tabel} (2,048)$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yakni data signifikan.

Penggunaan media berbasis teknologi dalam hal ini yaitu *Power Point* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat merubah cara belajar serta dapat merangsang minat, motivasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Pengaruh, Media *Power Point* dan Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik.....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	25

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

2.1. Skema kerangka pemikiran penelitian.....	24
---	----

## DAFTAR TABEL

3.1. Jadwal Penelitian.....	27
3.2. Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	29
3.3. Persentase Jawaban Angket.....	31
3.4. Persentase Kesimpulan Jawaban Angket.....	31
3.5. Rumus kriteria skor ideal.....	32
3.6. Koefisien Nilai r.....	39
4.1. Data pemeriksaan hasil angket variabel X.....	41
4.2. Pertanyaan angket variabel X no 1.....	42
4.3. Pertanyaan angket variabel X no 2.....	43
4.4. Pertanyaan angket variabel X no 3.....	44
4.5. Pertanyaan angket variabel X no 4.....	44
4.6. Pertanyaan angket variabel X no 5.....	45
4.7. Pertanyaan angket variabel X no 6.....	46
4.8. Pertanyaan angket variabel X no 7.....	46
4.9. Pertanyaan angket variabel X no 8.....	47
4.10. Pertanyaan angket variabel X no 9.....	48
4.11. Pertanyaan angket no variabel X no 10.....	49
4.12. Rekapitulasi hasil angket variabel X.....	50
4.13. Data pemeriksaan hasil belajar variabel Y.....	50
4.14. Rumus kriteria skor ideal.....	52
4.15. Kategorisasi kriteria skor ideal.....	52
4.16. Distribusi frekuensi.....	54

4.17. Luas o - z kurva normal.....	55
4.18. Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung.....	56
4.19. Distribusi frekuensi.....	57
4.20. Luas o - z kurva normal.....	58
4.21. Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung.....	60
4.22. Data variabel X dan Variabel Y.....	61
4.23. Kelompok data variabel X dan Y.....	62
4.24. Skor baku data variabel X.....	66
4.25. Tabel penolong untuk korelasi PPM.....	67
4.26. Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan sumber daya manusia tidak terlepas dari kemajuan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya menjadi pondasi utama dari perkembangan berbagai hal di dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas serta memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu dalam menghadapi tantangan hidup yang selalu berubah.

Umar Tirtarahardja dan La Sulo mengemukakan “Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik”.<sup>1</sup>

Sasaran pendidikan adalah manusia. Manusia merupakan makhluk yang kompleks, sehingga makna pendidikan tidak ada batasan tergantung dari sudut pandang orang yang mengartikanya. Makna pendidikan secara luas dan

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2012), h. 34.

menyeluruh tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>2</sup>

Islam merupakan suatu agama yang sangat mewajibkan akan pendidikan bagi umatnya, dikarenakan semua umat manusia pada asalnya tidak berilmu atau tidak mengetahui sesuatu apapun. Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surat An Nahl ayat 78, yang berbunyi :

وَمَا كُنَّا بِمُعَلِّمِينَ الْإِنسَانَ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ  
 إِذْ كُنَّا أَهْلًا فِي الْبُطُونِ

*Artinya :*

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>3</sup>*

Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati mengemukakan “Semua manusia pada asalnya tidak berilmu, kemudian Allah menganugerahkan ilmu pengetahuan kepada manusia sehingga manusia dapat berkembang biak dan

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas, (Bandung; Fokusindo Mandiri, 2012). h. 2.

<sup>3</sup> Depag RI. *Alquran dan Terjemahan*, (Bandung; CV.Diponegoro, 2013), h. 220.

mengembangkan kehidupannya dengan bekal ilmu tersebut”.

4

Penyelenggaraan proses pendidikan tidak terlepas dari keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Keberlangsungan proses pembelajaran yang menekankan aktivitas dan kreatifitas siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang penting dalam mengelola proses pembelajaran.

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Moh.

Uzer Usman, yaitu :

“Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran, dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai”.<sup>5</sup>

Media pembelajaran merupakan bagian dari komponen pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih media pembelajaran yang sesuai sekaligus mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Ketepatan dalam menggunakan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Ketika seorang guru dalam proses pembelajaran tidak

---

4 Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 2009), h. 242

5 Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21



mempunyai kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran akan berdampak kesulitan belajar bagi siswa serta kesulitan dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Zainal Aqib menjelaskan “Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa)”<sup>6</sup>. Dengan adanya media pembelajaran, akan sangat membantu peran seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga aktivitas dan kreatifitas siswa akan muncul dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal tersebut akan berdampak positif bagi siswa sebagai subjek belajar dengan tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Kuningan, diperoleh masalah bahwa guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran PAI kurangnya dalam penggunaan media yang variatif, pembelajaran berlangsung masih menggunakan ceramah sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi

---

<sup>6</sup> Zainal Aqib. *Model-Model, Media dan Strategi Pemb. Kontekstual*, (Bandung; Yrama Widia, 2013), h. 50

yang diajarkan. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Dari permasalahan tersebut perlu diadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran PAI melalui penggunaan media pembelajaran *Power Point*, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 6 Kuningan”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan atas suatu permasalahan yang ditemukan melalui hasil pengamatan dalam suatu proses pembelajaran PAI dengan Standar Kompetensi : Memahami ayat-ayat Al-Quran tentang demokrasi dan Kompetensi Dasar : Membaca Quran Surat Ali Imran ayat 159 dan Asy Syura ayat 38 di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI, yaitu kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran PAI, kurang lancarnya siswa dalam membaca ayat Al-Quran, kurangnya kreativitas guru dalam hal penggunaan media pembelajaran, serta kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan hal yang wajib agar penelitian yang dilakukan terhindar dari pembahasan masalah yang terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas, akan dilakukan penelitian menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada mata pembelajaran PAI. Sehingga dapat dirumuskan masalah penelitiannya, yaitu *“Apakah Media Pembelajaran Power Point Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMK Negeri 6 Kuningan ?”*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas, dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan?
2. Seberapa besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan?.
3. Seberapa kuat pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, langkah selanjutnya menentukan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa kuat pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan baik secara teoritis

maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengetahui ketepatan dalam hal penggunaan media pembelajaran. melalui penggunaan media pembelajaran *Power Point* ini membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian penggunaan media *Power Point* ini diharapkan sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam hal meningkatkan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PAI kearah yang lebih baik, serta dapat dijadikan suatu bahan pemikiran agar pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dapat menggunakan media pembelajran berbasis teknologi.

###### b) Bagi guru

Hasil dari penelitian penggunaan media *Power Point* ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kreativitas penggunaan media pembelajaran *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c) **Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian penggunaan media *Power Point* ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi, minat, kreativitas, aktivitas dan pemahaman siswa dalam belajar, serta dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

d) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini merupakan suatu kemampuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan media *Power Point* sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan dalam suatu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Media Pembelajaran

##### 1.1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. R. Angkowo dan A. Kosasih mengemukakan “Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran”.<sup>7</sup>

Media pembelajaran atau disebut juga alat peraga pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Zakiyah Daradjat mengemukakan :

---

<sup>7</sup> R. Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta; Grasindo, 2007), h. 10.

“Media pendidikan adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran), baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa”.<sup>8</sup>

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Kehadiran media pembelajaran atau alat bantu diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif serta dapat mengatasi berbagai kerumitan-kerumitan belajar yang dialami oleh siswa sehingga siswa lebih mudah untuk menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

## **1.2. Fungsi dan Peranan Penggunaan Media**

### **Pembelajaran**

Secara umum, media pembelajaran mempunyai fungsi untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Azhar Arsyad mengemukakan “Salah satu fungsi utama media

---

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, dkk. *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), h. 226.

pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.<sup>9</sup>  
Selain fungsi di atas, media dalam proses

pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting. Daryanto mengemukakan beberapa peranan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar

yaitu :

- a. Menghindari terjadinya verbalisme,
- b. Membangkitkan minat/motivasi,
- c. Menarik perhatian siswa,
- d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran,
- e. Mengaktifkan peserta dalam kegiatan belajar,
- f. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar,
- g. Menambah pengertian nyata suatu informasi.<sup>10</sup>

### **1.3. Syarat dan Prinsip Pemilihan Media**

#### **Pembelajaran.**

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tidak serta merta digunakan sesuai dengan keinginan guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun, sejatinya media pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan berbagai syarat tertentu.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2010), h. 15.

<sup>10</sup> Daryanto. *Strategi Tahapan Mengajar*, (Bandung; Yrama Widia, 2013), h. 32.



Syarat-syarat dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran tentunya harus dipahami dan diperhatikan dengan baik oleh guru. Jika seorang guru tidak memahami tentang syarat-syarat pemilihan dan penggunaan media pembelajaran berdampak pada tidak optimalnya kegiatan belajar mengajar. Daryanto mengemukakan “Syarat pemilihan media pembelajaran yaitu harus sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, harus sesuai dengan tingkat peserta didik, ketersediaan bahan, biaya pengadaan serta kualitas/mutu teknik”.<sup>11</sup>

Media pembelajaran juga mempunyai beberapa prinsip dalam pemilihan dan penggunaannya. Ketika suatu media pembelajaran akan dipilih dan dipergunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar, maka ketika itulah beberapa prinsip dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh seorang guru.

Sudirman N. (1991) mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran yang dibaginya

ke dalam tiga kategori, yaitu :

- a. Tujuan pemilihan  
Memilih media yang digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 35.

- b. Karakteristik media pengajaran  
Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran.
- c. Alternatif pilihan  
Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan.<sup>12</sup>

#### **1.4. Dasar Pertimbangan Pemilihan dan**

##### **Penggunaan Media**

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus dipertimbangkan dengan sebaik mungkin oleh seorang guru. Media pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh seorang guru dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu :

- a. Objektivitas  
Unsur subjektivitas guru dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya, guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas dasar kesenangan pribadi. Alangkah baiknya apabila dalam memilih media pengajaran itu guru meminta pandangan atau

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), h.126-127

- saran dari teman sejawat dan/atau melibatkan siswa.
- b. Program Pengajaran  
Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya maupun kedalamannya.
  - c. Sasaran Program  
Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran.
  - d. Situasi dan Kondisi  
Situasi dan kondisi yang ada juga membutuhkan perhatian dalam menentukan media pengajaran yang akan digunakan. Situasi dan kondisi yang dimaksud meliputi : situasi dan kondisi sekolah dan anak didik.
  - e. Kualitas Teknik  
Dari segi teknik, media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat.
  - f. Keefektifan dan Efisiensi Penggunaan  
Keefektifan penggunaan media pengajaran berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.<sup>13</sup>

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi dasar dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, guru lebih mudah untuk menggunakan media pembelajaran mana yang dianggap tepat sehingga dapat membantu mempermudah tugas guru sebagai pengajar.

## **2. Media Power Point**

### **2.1. Pengertian Power Point**

Proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam suatu pendidikan, sejatinya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Media pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 128-130

kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang berbasis teknologi selain dapat merangsang semangat belajar siswa, juga dapat membangkitkan keaktifan siswa serta dapat menjadikan materi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran berbentuk *Power Point*. *Power Point* merupakan program aplikasi presentasi yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran.

*Microsoft Power Point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Daryanto mengemukakan :

“*Microsoft Power Point* merupakan suatu program yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik”.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan pendapat di atas mengenai pengertian *Power Point*, Rudi Susilana dan Cepi Riyana mengemukakan pendapatnya, sebagai berikut :

“Program *Power Point* merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (*data storage*)”.<sup>15</sup>

---

14 Daryanto. *Media Pembelajaran*, (Bandung; Yrama Widia, 2012), h. 157.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dalam bentuk *Power Point* merupakan suatu media pembelajaran yang berbentuk presentasi berisikan pokok-pokok materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk tampilan yang menarik sehingga dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

## **2.2. Langkah-Langkah Pembuatan Media Presentasi *Power Point***

Media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* membutuhkan beberapa tahapan atau langkah untuk membuatnya. Dalam pembuatan media *Power Point*, seorang guru harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan *Microsoft Office Power Point* pada komputer. Jika seorang guru tidak mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mengoperasikan *Microsoft Office Power Point*, maka tidak akan mampu untuk membuat media pembelajaran presentasi.

Langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran presentasi *Power Point*, yaitu sebagai berikut :

- a) Hidupkan komputer atau laptop
- b) Klik 2x program *Microsoft Power Point* pada komputer.
- c) Muncul *slide* yang bertulisan "*Click to add tittle*" dan "*Click to add subtitle*".
- d) Sebelum menulis judul materi pada *slide* "*Click to add tittle*" sebaiknya memilih tema warna.

- e) Pembuatan tema warna agar presentasi terlihat menarik dengan cara klik *Design* kemudian pilih tema warna pada menu *Themes*.
- f) Mulailah menulis judul materi presentasi pada *slide* pertama di kolom "*Click to add tittle*" dan menulis sub judul di kolom "*Click to add subtitle*".
- g) Untuk membuat *slide* kedua dan seterusnya klik *slide* disebelah kiri layar komputer kemudian tekan *Enter*.
- h) Atur jenis huruf (*font*) dan juga ukuranya di menu *Home*.
- i) Buka menu *Insert* untuk menambahkan *picture*, *clip art*, *sound*, dan *movie*. Namun harus terlebih dahulu menyiapkan *file*-nya di komputer.
- j) Jika ingin presentasi lebih menarik lagi, setiap perpindahan *slide* dibuat animasi, dengan cara klik menu *Animations* lalu pilih model animasi pada menu *Transition to this slide*.
- k) Masih di menu *Animations*, klik materi yang sudah ditulis di *slide* kemudian klik *Custom Animations* lalu klik *Add Effect* yang ada di sebelah kanan layar komputer dengan tujuan untuk memperindah presentasi.
- l) Setelah selesai membuat prpresentasi kemudian langkah selanjutnya menyimpan dokumen dan memberi nama pada dokumen tersebut.
- m) Dokumen presentasi *Power Point* sudah siap dipresentasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

### 2.3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Power Point*

Sesuai dengan fungsinya bahwa media pembelajaran pada dasarnya sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan dan menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menarik. Namun pada kenyataannya tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri.

Penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar serta materi yang disajikan dan disampaikan menjadi lebih menarik dan berkesan.

Daryanto mengemukakan berbagai kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *Power Point*, yaitu :

- a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks, maupun animasi gambar atau foto.
- b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik, (*CD/Disket/Flashdisk*) sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.<sup>16</sup>

Selain beberapa kelebihan dari media pembelajaran *Power Point* di atas, tentunya media *Power Point* juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya yaitu :

- a) Kelemahan dari sisi SDM

---

<sup>16</sup> Daryanto. *Op.cit*, h. 158.

Kelemahan dari sisi SDM maksudnya yaitu seorang guru tidak mempunyai keterampilan dalam membuat materi pada program *Power Point* serta tidak menguasai dalam pengoperasian komputer.

- b) Kelemahan dari sisi media  
Kelemahan dari sisi media maksudnya yaitu penggunaan media pembelajaran *Power Point* melibatkan media pendukung lain, seperti *PC* atau *Laptop* dan *LCD Proyektor*. Media pendukung tersebut memiliki harga yang terbilang mahal.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

#### **3.1. Pengertian Hasil Belajar.**

Belajar merupakan suatu peristiwa rutin yang terjadi di sekolah. Siswa pada hakikatnya sebagai subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai subjek belajar, tentunya siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut siswa menggunakan kemampuan-kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan atau materi pelajaran yang diajarkan.

Penggunaan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mempelajari bahan atau materi pelajaran yang diajarkan oleh guru akan melahirkan suatu pengalaman baru bagi siswa tersebut sebagai hasil dari serangkaian proses belajarnya. Slameto mengemukakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu



perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>17</sup>

Hasil belajar merupakan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa yang mencakup beberapa aspek, baik kognitif, afektif dan juga psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajarnya. Robert M. Gagne mengemukakan lima macam kemampuan siswa yang merupakan hasil belajar, yaitu :

- a) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
- b) Strategi kognitif, mengatur cara kerja dan berfikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- c) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
- d) Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dsb.
- e) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah dan intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapat oleh siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yaitu adanya perubahan perilaku dari berbagai

---

<sup>17</sup> Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013), h. 2.

<sup>18</sup> Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

aspek secara keseluruhan. Namun, hasil belajar yang dicapai siswa identik dengan nilai yang diberikan oleh guru setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajarnya yang di ukur dengan batas pencapaian minimal.

### **3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil**

#### **Belajar**

Pencapaian hasil belajar yang maksimal merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh semua siswa. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya semua siswa yang melakukan kegiatan belajar disekolah mempunyai keinginan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. tentunya harapan dan keinginan tersebut bukan hanya dimiliki oleh siswa, akan tetapi orang tua, guru dan instansi pendidikan.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal yang diperoleh siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajarnya merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan dianggap berhasil atau bisa disebut dengan tercapainya tujuan pendidikan, jika siswa mampu memahami dan menyerap semua bahan pelajaran yang diajarkan dan dibuktikan dengan hasil belajar yang tinggi.

Daya serap terhadap bahan pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing siswa tentunya tidak sama. Namun, daya serap yang tinggi terhadap bahan

pelajaran yang diajarkan menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan “Proses belajar mengajar dikatakan berhasil, salah satunya yaitu daya serap terhadap bahan pengajaran mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok”.<sup>19</sup>

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran dengan tujuan pencapaian hasil belajar siswa menjadi maksimal. namun, perlu disadari bahwa pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor.

Secara umum, faktor yang sangat dominan dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Abu ahmadi dan Widodo Supriyono menjelaskan secara detail faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

a. Faktor internal,

- 1) Faktor jasmaniyah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual, meliputi
  - Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat dan

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Op.cit* h.106.

- Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor Eksternal
- 1) Faktor sosial yang terdiri atas :
    - Lingkungan keluarga,
    - Lingkungan sekolah,
    - Lingkungan masyarakat dan
    - lingkungan kelompok.
  - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
  - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
  - 4) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.<sup>20</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Proses penelitian dengan menggunakan media

pembelajaran *Power Point* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelumnya sudah dilakukan oleh para peneliti yang terdahulu, yaitu Zuhrotun Nisa dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKR 2 Di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon*".<sup>21</sup> Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,48 ini berarti pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap

---

<sup>20</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), h. 138

<sup>21</sup> Zuhrotun Nisa. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon*. (Cirebon; IAI BBC, 2018).

hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mempunyai korelasi baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husni Mubarak yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Salafiyah Plumbon*" didapatkan hasil  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  yaitu  $7,768 \geq 2,000$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Power Point* efektif digunakan dalam proses pembelajaran PAI.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dalam rangka upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan rutin yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Perbuatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu saling berkomunikasi dan berinteraksi. Oemar Hamalik mengemukakan "Proses pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling

---

22 Husni Mubarak. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK N 1 Salafiyah Plumbon*. (Cirebon; IAI BBC, 2017).

mempengaruhi antara guru dan siswa. Di antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi”.<sup>23</sup>

Proses komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa merupakan hal yang wajib dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus bisa memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang aktif, sehingga siswa bisa mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Aunurrahman mengemukakan “Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki”.<sup>24</sup>

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk merangsang minat, motivasi dan keaktifan siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan adanya perubahan keadaan atau lingkungan belajar di dalam proses belajar mengajar, perubahan keadaan tersebut yaitu terjadinya interaksi dan komunikasi yang aktif.

Media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis teknologi. *Power Point* dapat membantu guru dalam menyiapkan dan menyajikan materi pelajaran dengan bentuk

---

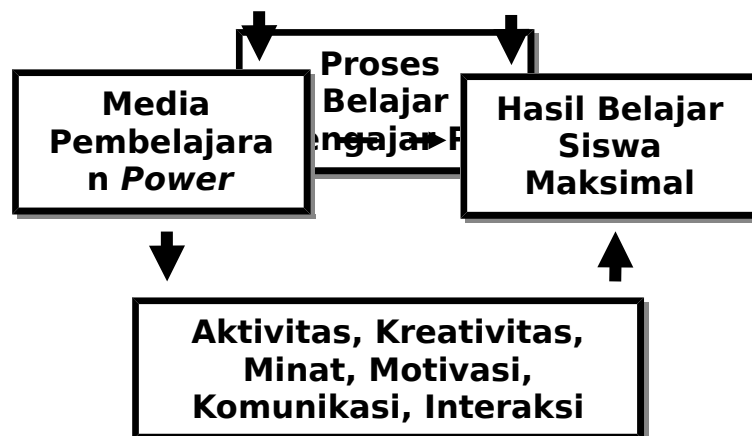
23 Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta; Bumi Aksara, 2004), h. 54.

24 Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 13.

presentase. Dengan *Power Point*, seorang guru hanya merangkum garis besar materi untuk divisualisasikan kepada siswa dalam bentuk *slide*.

Melalui penggunaan media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan materi yang disampaikan lebih mudah untuk diterima dan difahami oleh siswa, dapat merangsang interaksi dan komunikasi serta minat dan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, di bawah ini akan digambarkan dalam bentuk bagan, yaitu :



Bagan 2.1.  
Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara atas jawaban dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk

menjawab hipotesis tersebut maka peneliti harus melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, sehingga bisa mendapatkan suatu jawaban yang telah diuji kebenarannya. Dari arti katanya hipotesis memang berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”.

Suharsimi Arikunto mengemukakan “Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran)”.<sup>25</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis jenis asosiatif yaitu sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.

---

25 Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), h. 110



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain atau metode penelitian diartikan secara umum sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain atau metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Sugiyono mengemukakan :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/spesifik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>26</sup>

Metode penelitian kuantitatif ini dipilih karena data yang diperoleh berupa angka-angka serta membutuhkan pengujian analisis statistik deskriptif, inferensial dan analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan kegiatan penelitian yaitu di SMK Negeri 6 Kuningan yang beralamat di Jalan Raya

---

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2006), h. 14

Sindangkempeng Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

## 2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 3 (tiga) bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2016.

Di bawah ini dibuat jadwal penelitian selama kurun waktu 3 (tiga) bulan dalam bentuk tabel, yaitu :

Tabel 3.1  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016			Ket
		Bulan			Bulan			
		Jul	Agu	Sep	Jan	Feb	Mar	
1	Tahap persiapan penelitian							
	a Pengajuan judul	■						
	b Pengajuan proposal		■					
	c Perizinan penelitian			■				
2	Tahap pelaksanaan penelitian							
	a observasi				■			
	b Penyusunan instrumen				■	■		
	c Pengujian instrumen					■		
	d Pengumpulan data					■	■	
	e Analisis data						■	
3	Tahap penyusunan laporan						■	

## C.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Cooper dan Emory (1997) mengemukakan “Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Elemen adalah subjek dimana pengukuran tersebut dilakukan”.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung; Pustaka Setia, 2011), h. 62

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 6 Kuningan program studi Teknik Otomotif yang berjumlah 92 siswa yang terbagi ke dalam 3 (tiga) kelas, dengan perincian sebagai berikut : kelas X KR 1 = 30 siswa, kelas X KR 2 = 29 siswa dan kelas X KR 3 = 33 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto, mengemukakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>28</sup>

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono, mengemukakan “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.<sup>29</sup> Merujuk pendapat di atas, maka sampel pada penelitian ini, yaitu kelas X KR 1 yang berjumlah 30 siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mencari data di lapangan.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), h. 174

<sup>29</sup> Sugiyono. *op.cit*, h. 124

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### 1. Angket

Ating somantri dan Sambas Ali Muhidin, mengemukakan “Teknik angket yaitu cara pengumpulan yang berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya”.<sup>30</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data variabel X mengenai penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI.

Berikut ini merupakan kisi-kisi teknik angket dari variabel X mengenai penggunaan media *Power Point*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi penyusunan angket variabel X

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Fungsi Media Pembelajaran <i>Power Point</i> pada Mata Pelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menggunakan media <i>Power Point</i> dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat menjadikan penyampaian materi pelajaran PAI lebih mudah dipahami.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses</li> </ul>	1 2 3 4

30 Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin.*op.cit*, h. 32

		pembelajaran PAI.	
2	Peranan Media Pembelajaran <i>Power Point</i> pada Mata Pelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Media <i>Power Point</i> dapat merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI</li> </ul>	5 6 7 8
3	Syarat dan Prinsip Penggunaan Media <i>Power Point</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengoperasikan media <i>Power Point</i> dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Penggunaan media <i>Power Point</i> cocok dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan.</li> </ul>	9 10

## 2. Studi Dokumentasi

Ating somantri dan Sambas Ali Muhidin, mengemukakan “Studi dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan

mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian”.<sup>31</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

## Teknik Pengolahan Data

### 1. Teknik analisis deskriptif

a. Analisis Persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi data yang diamati

N : Jumlah data

Deskripsi tabel dilakukan dengan mengkonversikan persentase setiap jawaban angket dengan penafsiran kualitatif untuk skala presentase sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Presentase Jawaban Angket<sup>32</sup>

Persentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90%-99%	Hampir seluruhnya
60%-89%	Sebagian besar
51%-59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hampir setengahnya

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 33

<sup>32</sup> Casta. *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon; STAI BBC, 2014 h. 50

10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Guna membuat kesimpulan tiap angket dapat dilakukan dengan rumus yaitu Skor angket = Jumlah skor : Skor maksimal x 100%. Kemudian dikonversikan dengan skala persentase, yaitu :

Tabel 3.4  
Presentase Kesimpulan Skor Angket<sup>33</sup>

Persentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup Baik
55% - 59%	Kurang Baik
<54%	Kurang Sekali

b. Analisis Kriteria Skor Ideal

Analisis kriteria skor ideal digunakan untuk mengkuaitatifkan data kuantitatif suatu variabel. Hasil analisis kriteria skor ideal akan membagi keadaan suatu data menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi/kuat, sedang, dan kurang/rendah.

Ketiga kategori ini dapat digunakan untuk membuat kesimpulan sederhana dari keadaan suatu variabel. Rumus yang digunakan yaitu :

$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

<sup>33</sup> Ibid

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z = 0,61$ .
2. Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$ .
3. Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = -0,61$ .

Tabel 3.5  
Kriteria Skor Ideal<sup>34</sup>

Kriteria	Penafsiran
$X \geq X_{id} + 0,61sd$	Tinggi / Baik / Kuat
$X_{id} - 0,61sd < X < X_{id} + 0,61sd$	Sedang / Cukup
$X \leq X_{id} - 0,61sd$	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ Skor maksimal}$$

$$Sd = \frac{1}{3} X_{id}$$

## 2. Analisis Uji Prasyarat

---

34 *Ibid*, h. 52



Analisis uji prasyarat merupakan suatu hal yang wajib dilakukan sebelum menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*. Adapun uji prasyarat ini meliputi :

#### **a. Uji Normalitas Distribusi Data**

Untuk menguji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1)** Mengurutkan data (nilai/jumlah skor) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah;
- 2)** Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus :  $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$
- 3)** Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :  $K = 1 + 3,3 \log n$
- 4)** Mencari nilai Panjang Kelas (P) dengan rumus :  $P =$

$$\frac{R}{K}$$

- 5)** Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- 6)** Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n} = \dots\dots\dots$$

- 7)** Mencari Simpangan baku, dengan rumus :

$$s = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^k f x_i)^2}{n}}{\sqrt{k}}$$

**8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :**

- a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- c) Mencari luas O-Z dari Tabel Kurva Normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ).
- f) Mencari Chi-Kuadrat hitung

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_e}{f_e}^2$$

- g) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan taraf kepercayaan  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan :  
 $dk=k-1$  (sampel kecil)  $dk=k-3$  (sampel besar).  
 Kriteria pengujian :  
 Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal  
 Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya data berdistribusi normal
- h) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis korelasi *Pearson Product Moment* (*PPM*) dapat dilakukan, akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka analisis diganti dengan korelasi *Rank Spearman*.

## b. Uji Linearitas Data

Langkah-langkah untuk melakukan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- 1)** Mencari angka statistik:  $\sum X$ ;  $\sum Y$ ;  $\sum X^2$ ;  $\sum Y^2$ ,  $\sum XY$ ,  $s$ ;  $a$ ;  $b$ ,  
dengan bantuan tabel penolong berikut :

No. Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1					
2					
...					
Jumlah					
Rata-rata					

- 2) Menghitung rata-rata skor variabel X dan rata-rata variabel Y:  
3) Menghitung koefisien regresi (b) berdasarkan hasil perhitungan tabel penolong di atas dengan rumus :

$$b = \frac{N \cdot \left( \sum_{i} XY \right) - \sum_{i} X \sum_{i} Y}{\sum_{i} X^2 - \frac{(\sum_{i} X)^2}{N}}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \sum_{i} Y_i^2$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{reg b|a}$ )

$$JK_{reg b|a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 6) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$J K_{res} = \sum Y^2 - J K_{reg|a} - J K_{reg b|a}$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a

(RJK<sub>reg(a)</sub>)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a  
(RJK<sub>reg b|a</sub>)

$$RJK_{reg b|a} = JK_{reg b|a}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

10) Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK<sub>E</sub>) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left( \sum \frac{-(\sum Y)^2}{n} \right)$$

11) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK<sub>TC</sub>) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

12) Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

(RJK<sub>TC</sub>) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} \text{ Ket : } k = \text{jumlah kelompok}$$

13) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK<sub>E</sub>) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

14) Menghitung F hitung, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJ K_{TC}}{RJ K_E}$$

15) Menentukan keputusan pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier

16) Mencari F-tabel dengan rumus:

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk_{TC}, dk_E)}$

$F_{tabel} = F_{(1-0,05) (dk=k-2, dk=n-k)}$

Cara mencari  $F_{tabel}$ :  $dk = k-2 =$  sebagai angka

pembilang

$Dk = n-k =$  sebagai angka penyebut.

### c. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*

menghendaki data bersifat interval atau ratio. Jika data variabel X dan variabel Y adalah data ordinal, maka harus diubah menjadi skor baku terlebih dahulu (agar menjadi data interval) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**1)** Mencari rata-rata (*mean*) diambil dari data ordinal

yang didistribusikan dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- 2) Mencari simpangan baku diambil dari data ordinal melalui data yang didistribusikan dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f x_i^2 - \frac{(\sum f x_i)^2}{n}}{n}}$$

- 3) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \acute{x})}{s}$$

### 3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dapat dilakukan langkah-

langkah sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

**Ha** : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 6 Kuningan.

**Ho** : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 6 Kuningan.

b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_a : r \neq 0 \quad \& \quad H_o : r = 0$$

c. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi

PPM

d. Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka

statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n XY_i - \left( \frac{\sum_{i=1}^n X}{n} \right) \cdot \left( \frac{\sum_{i=1}^n Y}{n} \right)}{\sqrt{\left( \sum_{i=1}^n X^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X)^2}{n} \right) \left( \sum_{i=1}^n Y^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n Y)^2}{n} \right)}}$$

Nilai r (Koefisien korelasi) tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan di atas kemudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6



Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai  $r^{35}$ 

Besarnya $r_{xy}$	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

## e. Menghitung Koefisien Determinan (KD)

Penghitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Rumusnya berarti:  $KD = r^2 \times 100\%$ .

Berdasarkan hasil penghitungan di atas berarti variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y sebesar .....%, sisanya yakni .....% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## f. Menguji signifikansi variabel X dengan variabel Y

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Kaidah pengujian dengan  $\alpha=0,05$  dan  $dk = n-2$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak

signifikan.

---

35 *Ibid*, h. 76

Jika dk tidak ditemukan pada tabel Distribusi t Student, maka perlu dilakukan pencarian dengan interpolasi, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$c = c_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Keterangan :

C = Nilai t-tabel yang dicari

C1 = Nilai t-tabel pada akhir nilai yang sudah ada

C0 = Nilai t-tabel pada awal nilai yang sudah ada

B = Nilai dk yang dicari

B0 = Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B1 = Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menjawab masalah tentang apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 6 Kuningan. Hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari gambaran setiap variabel penelitian.

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel X.

Di bawah ini akan dipaparkan data dari variabel X tentang penggunaan media *Power Point* melalui instrumen penelitian berupa angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 30 siswa.

Tabel 4.1.  
Data pemeriksaan hasil angket variabel X

No Responden	Nomor Item Angket										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	26
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
5	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	29
6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
7	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
10	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37

13	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
17	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
25	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
26	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
29	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
$\Sigma X$											1002
Rata-Rata											33,4
Skor Tertinggi											40
Skor terendah											26

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 30 responden, berikut ini akan dipaparkan analisis persentase dari setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan.

Tabel 4.2.

Apakah guru menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
1.	a. Selalu	4	13	43,33	52
	b. Sering	3	16	53,33	48
	c. Kadang-kadang	2	1	3,33	2
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir setengahnya (43,33%) responden menyatakan

bahwa guru selalu menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI. Lebih dari setengahnya (53,33%) responden menyatakan bahwa guru sering menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI. Sedikit sekali (3,33%) responden menyatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 85% artinya bahwa guru menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI adalah **baik**.

Tabel 4.3.  
Apakah media *Power Point* dapat menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
2.	a. Selalu	4	14	46,66	56
	b. Sering	3	15	50	45
	c. Kadang-kadang	2	1	3,33	2
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	103

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir setengahnya (46,66%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik. Setengahnya (50%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik. Sedikit sekali (3,33%) responden

menyatakan bahwa media *Power Point* kadang-kadang menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 85,83% (dibulatkan 86%) artinya bahwa media *Power Point* dapat menjadikan lingkungan belajar PAI lebih menarik adalah **sangat baik**.

Tabel 4.4.  
Apakah media *Power Point* dapat menjadikan penyampaian materi pelajaran PAI lebih mudah dipahami?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
3.	a. Selalu	4	11	36,66	44
	b. Sering	3	19	63,33	57
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	101

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (36,66%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu menjadikan penyampaian materi pelajaran PAI lebih mudah dipahami. Sebagian besar (63,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering menjadikan penyampaian materi pelajaran PAI lebih mudah dipahami.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 84,16% (dibulatkan 85%)

artinya bahwa media *Power Point* dapat menjadikan penyampaian materi pelajaran PAI lebih mudah dipahami adalah **baik**.

Tabel 4.5.  
Apakah media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
4	a. Selalu	4	16	53,33	64
	b. Sering	3	14	46,66	42
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	106

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa lebih dari setengahnya (53,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI. Hampir setengahnya (46,66%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 88,33% (dibulatkan 89%) artinya bahwa media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah **sangat baik**.

Tabel 4.6.  
Apakah media *Power Point* dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
-----	-----------------	-------	---	-----	------

5	a. Selalu	4	12	40	48
	b. Sering	3	16	53,33	48
	c. Kadang-kadang	2	2	6,66	4
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	100

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir setengahnya (40%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI. Lebih dari setengahnya (53,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI. Sedikit sekali (6,66%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* kadang-kadang membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas diketahui bahwa = 83,33% (dibulatkan 84%) artinya media *Power Point* dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah **baik**.

Tabel 4.7.  
Apakah media *Power Point* dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
6	a. Selalu	4	12	40	48
	b. Sering	3	18	60	54
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	102



Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir setengahnya (40%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI. Sebagian besar (60%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 85% artinya media *Power Point* dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah **baik**.

Tabel 4.8.  
Apakah media *Power Point* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
7	a. Selalu	4	10	33,33	40
	b. Sering	3	19	63,33	57
	c. Kadang-kadang	2	1	3,33	2
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	99

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (33,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Sebagian besar (63,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering meningkatkan keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran PAI. Sedikit sekali (3,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* kadang-kadang meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 82,50% (dibulatkan 83%) artinya bahwa media *Power Point* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah **baik**.

Tabel 4.9.  
Apakah media *Power Point* dapat merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
8	a. Selalu	4	7	23,33	28
	b. Sering	3	22	73,33	66
	c. Kadang-kadang	2	1	3,33	2
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	96

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (23,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* selalu merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI. Sebagian besar (73,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* sering merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI. Sedikit sekali (3,33%) responden menyatakan bahwa media *Power Point* kadang-

kadang merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 80% artinya bahwa media *Power Point* dapat merangsang siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran PAI adalah **baik**.

Tabel 4.10.

Apakah guru mampu mengoperasikan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
9	a. Selalu	4	3	10	12
	b. Sering	3	23	76,66	69
	c. Kadang-kadang	2	4	13,33	8
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	89

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (10%) responden menyatakan bahwa guru selalu mampu mengoperasikan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI. Sebagian besar (76,66%) responden menyatakan bahwa guru sering mampu mengoperasikan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI. Sebagian kecil (13,33%) responden menyatakan bahwa guru kadang-kadang mampu mengoperasikan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 74,16% (dibulatkan 75%)

artinya bahwa guru mampu mengoperasikan media *Power Point* dalam proses pembelajaran PAI adalah **cukup baik**.

Tabel 4.11.  
Apakah penggunaan media *Power Point* cocok dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan?

No.	Pilihan jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
10	a. Selalu	4	14	46,66	56
	b. Sering	3	14	46,66	42
	c. Kadang-kadang	2	2	6,66	4
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			30	100%	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa hampir setengahnya (46,66%) responden menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* selalu cocok dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan. Hampir setengahnya (46,66%) responden menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* sering cocok dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan. Sedikit sekali (6,66%) responden menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* kadang-kadang cocok dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 85% artinya bahwa hampir setengahnya (46,66%) responden menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* selalu cocok

dengan materi pelajaran PAI yang diajarkan adalah **baik**.

Setelah dilakukan analisis persentase terhadap setiap jawaban dari masing-masing angket, untuk selanjutnya disusun rekapitulasi dari data variabel X, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12.  
Rekapitulasi hasil angket variabel X

<b>Nomor Item Angket</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	85%	Baik
2	86%	Sangat Baik
3	85%	Baik
4	89%	Sangat Baik
5	84%	Baik
6	85%	Baik
7	83%	Baik
8	80%	Baik
9	75%	Cukup Baik
10	85%	Baik
Rata-Rata	83,7%	Baik

Berdasarkan rekapitulasi analisis data variabel X di atas diketahui bahwa seluruh responden menyatakan penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI tergolong **baik (83,7%)**.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Y.

Di bawah ini akan dipaparkan data dari variabel Y tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui instrumen penelitian berupa soal yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 30 siswa:

Tabel 4.13.  
Data hasil belajar siswa mata pelajaran PAI  
Kelas X KR 1 SMKN 6 Kuningan

No.	No. Responden	Nilai
1	001	90
2	002	85
3	003	95
4	004	90
5	005	100
6	006	85
7	007	80
8	008	95
9	009	90
10	010	85
11	011	80
12	012	80
13	013	90
14	014	90

15	015	95
16	016	85
17	017	80
18	018	85
19	019	90
20	020	85
21	021	85
22	022	75
23	023	95
24	024	85
25	025	80
26	026	85
27	027	90
28	028	90
29	029	80
30	030	75
$\Sigma Y$		2595
Rata-Rata		86,50
Skor Tertinggi		100
Skor terendah		75

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel Y, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal, yaitu :

$$\mathbf{X \text{ ideal} + Z (SD)}$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal sebesar  $Z=0,61$ .
- 2) Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z= -0,61$  sampai dengan  $Z= =0,61$ .
- 3) Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal sebesar  $Z= -0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria ideal sebagai berikut :

Tabel 4.14.  
Rumus Kriteria Skor Ideal

<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
$X \geq X_{id} + 0,61s_d$	Tinggi / Baik / Kuat
$X_{id} - 0,61s_d < X < X_{id} + 0,61s_d$	Sedang / Cukup
$X \leq X_{id} - 0,61s_d$	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ Skor maksimal}$$

$$S_d = \frac{1}{3} X_{id}$$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel Y penghitungannya sebagai

berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Ideal} & : 20 \text{ item } \times \text{ skor menjawab } 5 = 100 \\ X_{id} & : \frac{1}{2} \times 100 = 50 \\ S_{did} & : \frac{1}{3} \times 50 = 16,66 \end{aligned}$$



Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel Y adalah sebagai berikut :

- 1) Kategori dirasakan tinggi :  
 $X \geq 50 + 0,61(16,66) = X \geq 60,16$
- 2) Kategori dirasakan cukup : 50-  
 $0,61(16,66) < X < 50 + 0,61(16,66)$   
 $= 39,83 - 60,16$
- 3) Kategori dirasakan kurang :  $X \leq 50 -$   
 $0,61(16,66) = X \leq 39,83$

Tabel 4.15.  
Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	$X \geq 60,16$	30	100
Sedang	39,83-60,16	-	-
Kurang	$X \leq 39,83$	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya 100% responden merasakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan adalah baik. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel Y yang mencapai angka 86,50, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **baik**.

## B. Pengujian Persyaratan Hipotesis

### 1. Uji Normalitas Distribusi Data

#### 1.1. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X

##### a. Membuat tabel distribusi frekuensi.

- 1) Mengurutkan data dari data terendah sampai tertinggi.

26,28,28,29,30,30,30,31,31,32,32,32,33,33,33,33,34,34,34,35,35,36,36,37,37,37,37,39,40,40.

Data terendah = 26

Data tertinggi = 40

- 2) Menghitung jarak atau *range* (R)  
 $R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$   
 $R = 40 - 26 = 14$

- 3) Mencari jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,4771)$$

$$K = 1 + 4,8744 = 5,8744 \approx 5$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval  
 $P = R/K = 14/5 = 2,8 \approx 3$

- 5) Menentukan batas-batas kelas interval

$$26 + 3 - 1 = 28 \dots (26 - 28)$$

$$29 + 3 - 1 = 31 \dots (29 - 31)$$

$$32 + 3 - 1 = 34 \dots (32 - 34)$$

$$35 + 3 - 1 = 37 \dots (35 - 37)$$

$$38 + 3 - 1 = 40 \dots (38 - 40)$$

- 6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.16  
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	f	$X_i$	$X_i^2$	$fX_i$	$fX_i^2$
26 - 28	3	27	729	81	2187
29 - 31	6	30	900	180	5400
32 - 34	10	33	1089	330	10890
35 - 37	8	36	1296	288	10368
38 - 40	3	39	1521	117	4563
Jumlah	<b>30</b>			<b>996</b>	<b>33408</b>

- b. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \left( \frac{996}{30} \right) = 33,2$$

c. Menentukan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \cdot 33408 - 996^2}{30(30-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{10224}{870}} = \sqrt{11,75} = 3,42$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas

interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka

skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu

25,5 ; 28,5 ; 31,5 ; 34,5 ; 37,5 ; dan 40,5.

2) Mencari nilai Z - Score

$$Z_1 = \frac{25,5 - 33,2}{3,42} = -2,25$$

$$Z_2 = \frac{28,5 - 33,2}{3,42} = -1,37$$

$$Z_3 = \frac{31,5 - 33,2}{3,42} = -0,49$$

$$Z_4 = \frac{34,5 - 33,2}{3,42} = 0,38$$

$$Z_5 = \frac{37,5 - 33,2}{3,42} = 1,25$$

$$Z_6 = \frac{40,5 - 33,2}{3,42} = 2,13$$

## 3) Mencari luas o-z dari tabel kurve normal

Tabel 4.17.  
Luas 0 - Z dari tabel kurve normal

Z	Luas 0 - Z
-2,25	0,4878
-1,37	0,4147
-0,49	0,1879
0,38	0,1180
1,25	0,3944
2,13	0,4834

## 4) Mencari luas tiap kelas interval

- $0,4878 - 0,4147 = 0,0731$
- $0,4147 - 0,1879 = 0,2268$
- $0,1879 + 0,1180 = 0,3059$
- $0,1180 - 0,3944 = 0,2764$
- $0,3944 - 0,4834 = 0,0890$

## 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

- $30 \times 0,0731 = 2,1930$
- $30 \times 0,2268 = 6,8040$
- $30 \times 0,3059 = 9,1770$
- $30 \times 0,2764 = 8,2992$
- $30 \times 0,0890 = 2,6700$

## e. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.18.  
Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0-Z	Luas tiap	Fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> :fe
----	----	----	---	----------	-----------	----	---------	----------------------	--------------------------



$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 100 - 75 = 25$$

3) Mencari jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,4771)$$

$$K = 1 + 4,8744 = 5,8744 \approx 5$$

4) Menentukan panjang kelas interval

$$P = R/K = 25/5 = 5$$

5) Menentukan batas-batas kelas interval

$$75 + 5 - 1 = 79 \dots (75 - 79)$$

$$80 + 5 - 1 = 84 \dots (80 - 84)$$

$$85 + 5 - 1 = 89 \dots (85 - 89)$$

$$90 + 5 - 1 = 94 \dots (90 - 94)$$

$$95 + 5 - 1 = 99 \dots (95 - 99)$$

$$100 + 5 - 1 = 104 \dots (100 - 104)$$

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.19.  
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	fXi	fXi <sup>2</sup>
75 - 79	2	77	5929	154	11858
80 - 84	6	82	6724	492	40344
85 - 89	9	87	7569	783	68121
90 - 94	8	92	8464	736	67712
95 - 99	4	97	9409	388	37636
100 - 104	1	102	10404	102	10404
Jumlah	<b>30</b>			<b>265</b>	<b>2360</b>
				<b>5</b>	<b>75</b>

b. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \left( \frac{2655}{30} \right) = 88,5$$

c. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \cdot 236075 - 2655^2}{30(30-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{332225}{870}} = \sqrt{38,18} = 6,17$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas

interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka

skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu :

74,5 ; 79,5 ; 84,5 ; 89,5 ; 94,5, 99,5 dan 104,5.

2) Mencari nilai Z - Score

$$Z_1 = \frac{74,5 - 88,5}{6,17} = -2,26$$

$$Z_2 = \frac{79,5 - 88,5}{6,17} = -1,45$$

$$Z_3 = \frac{84,5 - 88,5}{6,17} = -0,64$$

$$Z_4 = \frac{89,5 - 88,5}{6,17} = 0,16$$

$$Z_5 = \frac{94,5 - 88,5}{6,17} = 0,97$$

$$Z_6 = \frac{99,5 - 88,5}{6,17} = 1,78$$

$$Z_7 = \frac{104,5 - 88,5}{6,17} = 2,59$$

## 3) Mencari luas o-z dari tabel kurve normal

Tabel 4.20.  
Luas 0 - Z dari tabel kurve normal

Z	Luas 0 - Z
-2,26	0,4881
-1,45	0,4265
-0,64	0,2389
0,16	0,0636
0,97	0,3340
1,78	0,4625
2,59	0,4952

## 4) Mencari luas tiap kelas interval

- $0,4881 - 0,4265 = 0,0616$
- $0,4265 - 0,2389 = 0,1876$
- $0,2389 - 0,0636 = 0,1753$
- $0,0636 + 0,3340 = 0,3976$
- $0,3340 - 0,4625 = 0,1285$
- $0,4625 - 0,4952 = 0,0327$

## 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

- $30 \times 0,0616 = 1,8480$
- $30 \times 0,1876 = 5,6280$
- $30 \times 0,1753 = 5,2590$
- $30 \times 0,3976 = 11,9280$
- $30 \times 0,1285 = 3,8550$
- $30 \times 0,0327 = 0,9810$

## e. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.21.  
Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0-Z	Luas tiap	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> :fe
----	----	----	---	----------	-----------	----	---------	----------------------	--------------------------



					kelas interval				
1	2	74,5	-2,26	0,488 1	0,0616	1,848 0	0,152 0	0,0231	0,0115
2	6	79,5	-1,45	0,426 5	0,1876	5,628 0	0,372 0	0,1383	0,0230
3	9	84,5	-0,64	0,238 9	0,1753	5,259 0	3,741 0	13,995 0	1,5550
4	8	89,5	0,16	0,063 6	0,3976	11,92 80	3,928 0	15,429 1	1,9286
5	4	94,5	0,97	0,334 0	0,1285	3,855 0	0,145 0	0,0210	0,0052
6	1	99,5	1,78	0,462 5	0,0327	0,981 0	0,019 0	0,0003	0,0003
		104, 5	2,59	0,495 2					
	<b>3 0</b>								<b>3,5241</b>
$fo - fe \cdot i^2$ $\chi^2 = \sum_{i=1}^k i$									<b>3,524</b>

f. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi

Kuadrat tabel.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas didapat nilai  $\chi^2$

= 3,524. Sedangkan nilai tabel  $\chi^2$  adalah  $\chi^2_{(1-\alpha)(6-3)} =$

$(95\%)(3) = 7,815$ . Dengan demikian nilai uji  $\chi^2 <$  nilai

tabel  $\chi^2$ . Kesimpulannya adalah distribusi di atas

**berdistribusi normal.**

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui

apakah data tersebut linear atau tidak. Uji linearitas data

ini dilakukan sebagai prasyarat dari analisis korelasi PPM.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Membuat tabel kelompok variabel X dan Variabel Y

Tabel 4.22.  
Data variabel X dan Variabel Y

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
30	90	900	8100	2700
34	85	1156	7225	2890
26	95	676	9025	2470
32	90	1024	8100	2880
29	100	841	10000	2900
33	85	1089	7225	2805
36	80	1296	6400	2880
28	95	784	9025	2660
32	90	1024	8100	2880
36	85	1296	7225	3060
40	80	1600	6400	3200
37	80	1369	6400	2960
33	90	1089	8100	2970
31	90	961	8100	2790
28	95	784	9025	2660
33	85	1089	7225	2805
35	80	1225	6400	2800
35	85	1225	7225	2975
31	90	961	8100	2790
34	85	1156	7225	2890
37	85	1369	7225	3145
40	75	1600	5625	3000
30	95	900	9025	2850
33	85	1089	7225	2805
37	80	1369	6400	2960
34	85	1156	7225	2890
30	90	900	8100	2700
32	90	1024	8100	2880
37	80	1369	6400	2960
39	75	1521	5625	2925
<b>1002</b>	<b>2595</b>	<b>33842</b>	<b>225575</b>	<b>86080</b>

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{6734025}{30} = 224467,5$$

b.

Menghitung jumlah kuadrat

regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$b = \frac{n(\sum X.Y) - \sum X.Y}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{30.(86080) - (1002).(2595)}{30.33842 - (1002)^2}$$

$$b = \frac{17790}{11256} = 1,58$$

c.

Menghitung jumlah

kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg\ b\ | \ a}$ )

$$JK_{reg\ b\ | \ a} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) = 1,58 \left( 86080 - \frac{2600190}{30} \right)$$

$$JK_{reg\ b\ | \ a} = 1,58(593) = 936,94$$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\ b\ | \ a}$$

$$JK_{res} = 225575 - 224467,5 - 936,94 = 170,56$$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(a)}$ )

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 224467,5$$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg\ b\ | \ a}$ )

$$RJK_{reg\ b\ | \ a} = JK_{reg\ b\ | \ a} = 936,94$$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{170,56}{28} = 6,09$$

h. Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum_k \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

Untuk menghitung  $JK_E$  harus mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

Tabel 4.23.  
Kelompok data variabel X dan variabel Y

X	Kelompok	n	Y
26	1	2	90
28	2	2	85
28			95
29	3	1	90
30	4	3	100
30			85
30			80
31	5	2	95
31			90
32	6	3	85
32			80
32			80
33	7	4	90
33			90
33			95
33			85
34	8	3	80
34			85
34			90
35	9	2	85
35			85
36	10	2	75

36			95
37	11	4	85
37			80
37			85
37			90
39			12
40	13	2	80
40			75

$$JK_E = \sum_k \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) = \left( (90^2) - \frac{(90)^2}{1} \right) + \left( (85^2 + 95^2) - \frac{(85+95)^2}{2} \right) +$$

$$\left( (90^2) - \frac{(90)^2}{1} \right) + \left( (100^2 + 85^2 + 80^2) - \frac{(100+85+80)^2}{3} \right) + \left( (95^2 + 90^2) - \frac{(95+90)^2}{2} \right) +$$

$$\left( (2(80^2) + 85^2) - \frac{(2(80)+85)^2}{3} \right) + \left( (2(90)^2 + 95^2 + 85^2) - \frac{(2(90)+95+85)^2}{4} \right) +$$

$$\left( (80^2 + 85^2 + 90^2) - \frac{(80+85+90)^2}{3} \right) + \left( (2(85^2) - \frac{(2(85))^2}{2} \right) +$$

$$\left( (75^2 + 95^2) - \frac{(75+95)^2}{2} \right) + \left( (2(85)^2 + 80^2 + 90^2) - \frac{(2(85)+80+90)^2}{4} \right) +$$

$$\left( (90^2) - \frac{(90)^2}{1} \right) + \left( (80^2 + 75^2) - \frac{(80+75)^2}{4} \right) = 0 + 50 + 0 + 216,66 + 12,5 + 16,66 +$$

$$50 + 50 + 0 + 200 + 50 + 0 + 12,5 = 658,32$$

i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E = 170,56 - 658,32 = 487,76$$

j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{487,76}{13-2} = 44,34$$

k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{658,32}{30-13} = 38,72$$

l. Mencari nilai uji F

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{44,34}{38,72} = 1,14$$

m. Mencari  $F_{tabel}$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk=13-2, dk=30-13)} \\ &= F_{(95\%)(11,17)} = 2,41 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai tabel F, sehingga dapat diartikan bahwasanya data variabel X dan Y tersebut di atas **berpola linear**.

### 3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku variabel X

Analisis korelasi PPM menghendaki data yang bersifat

interval atau ratio. Jika data variabel X adalah data ordinal, maka harus dirubah menjadi skor baku terlebih dahulu agar menjadi data interval dengan rumus sebagai berikut

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$$

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{26 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-2,10) = 50 - 21,0 = 29$$

1.

Data

ordinal 26

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{28 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-1,5,2) = 50 - 15,2 = 34,8 \approx 35$$

2.

Data

ordinal 28

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{29 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-1,22) = 50 - 12,2 = 37,9 \approx 38$$

3.

Data

ordinal 29

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{30 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-0,93) = 50 - 9,3 = 40,7 \approx 41$$

4.

Data

ordinal 30

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{31 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-0,64) = 50 - 6,4 = 43,6 \approx 44$$

5. Data

ordinal 31

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{32 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-0,35) = 50 - 3,5 = 46,5 \approx 47$$

6. Data

ordinal 32

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{33 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (-0,05) = 50 - 0,5 = 49,5 \approx 50$$

7. Data

ordinal 33

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{34 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (0,23) = 50 + 2,3 = 52,3 \approx 53$$

8. Data

ordinal 34

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{35 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (0,52) = 50 + 5,2 = 55,2 \approx 56$$

9. Data

ordinal 35



$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{36 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (0,81) = 50 + 8,1 = 58,1 \approx 59$$

10.

Data

ordinal 36

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{37 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (1,11) = 50 + 11,1 = 61,1 \approx 62$$

11.

D

ata ordinal 37

Data ordinal 39

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{39 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (1,69) = 50 + 16,9 = 66,9 \approx 67$$

Data ordinal 40

$$T_i = 50 + 10 \cdot \left( \frac{40 - 33,2}{3,42} \right) = 50 + 10 \cdot (1,98) = 50 + 19,8 = 69,8 \approx 70$$

Setelah dilakukan perubahan dari skor mentah menjadi skor baku untuk data variabel X, maka diperoleh hasil skor baku untuk data variabel X yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24.  
Skor baku data variabel X

Skor mentah variabel X	Skor baku variabel X
26	29
28	35
29	38
30	41
31	44
32	47
33	50
34	53
35	56
36	59
37	62
39	67
40	70

### C. Pengujian Hipotesis

1. Menyusun hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6

Kuningan.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6

Kuningan.

2. Menyusun hipotesis dalam bentuk statistik

Ha :  $r \neq 0$

Ho :  $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.25.  
Penolong untuk menghitung korelasi PPM

<b>No. Resp</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
1	41	90	1681	8100	3690
2	53	85	2809	7225	4505
3	29	95	841	9025	2755
4	47	90	2209	8100	4230
5	38	100	1444	10000	3800
6	50	85	2500	7225	4250
7	59	80	3481	6400	4720
8	35	95	1225	9025	3325
9	47	90	2209	8100	4230
10	59	85	3481	7225	5015
11	70	80	4900	6400	5600
12	62	80	3844	6400	4960
13	50	90	2500	8100	4500
14	44	90	1936	8100	3960
15	35	95	1225	9025	3325
16	50	85	2500	7225	4250
17	56	80	3136	6400	4480
18	56	85	3136	7225	4760
19	44	90	1936	8100	3960
20	53	85	2809	7225	4505
21	62	85	3844	7225	5270
22	70	75	4900	5625	5250
23	41	95	1681	9025	3895
24	50	85	2500	7225	4250
25	62	80	3844	6400	4960
26	53	85	2809	7225	4505
27	41	90	1681	8100	3690
28	47	90	2209	8100	4230
29	62	80	3844	6400	4960
30	67	75	4489	5625	5025
statistik	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$
	<b>1533</b>	<b>2595</b>	<b>81603</b>	<b>22557</b> <b>5</b>	<b>130855</b>

#### 4. Mencari $r$ hitung

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.(130855) - (1533).(2595)}{\sqrt{\{30.81603 - (1533)^2\}.\{30.225575 - (2595)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52485}{\sqrt{(98001).(33225)}} = \frac{52485}{\sqrt{3256083225}}$$

$$r_{xy} = \frac{52485}{57062} = 0,919$$

Dari hasil penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,919 antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan. Nilai tersebut di atas jika diinterpretasikan dalam kategori **sangat kuat**. Interpretasi berpedoman pada koefisien korelasi nilai r di bawah ini :

Tabel 4.26.  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

5. Mencari koefisien penentu (KP)

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan

(distribusi) variabel X terhadap variabel Y ditentukan

dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,919)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,84 \times 100\%$$

$$KP = 84\%$$

Berdasarkan penghitungan di atas, mempunyai arti bahwasanya variabel X memiliki kontribusi atau ikut menentukan variabel Y yaitu sebesar 84%, sisanya yakni 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Mencari  $t_{hitung}$

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya signifikansi atau tidak di dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji t dengan kaidah pengujianya yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  yang artinya signifikan, sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka

terima  $H_0$  yang artinya tidak signifikan, untuk mencari  $t_{hitung}$  yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,919\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,919^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,919\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,84}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,862}{\sqrt{0,16}} = \frac{4,862}{0,4} = 12,155$$

Untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , setelah dilakukan penghitungan dengan cara tersebut dapat diketahui nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat pada tabel distribusi *t student*. Untuk nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 28$  yaitu 2,48, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $12,155 \geq 2,048$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan memiliki pengaruh yang **signifikan**.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 6 Kuningan, yaitu untuk variabel X mengenai penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI, jika dilihat dari nilai rata-rata analisis persentase yang mencapai nilai 83,7%, nilai tersebut jika dikonversikan dengan tabel skala persentase adalah baik. Hal ini menunjukkan seluruh responden menyatakan penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran PAI tergolong baik.

Untuk variabel Y tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal untuk kategori baik rentang skornya yaitu  $X \geq 60,16$ . Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel Y sebesar 86,50, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden merasakan hasil belajarnya adalah baik.

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ketiga yaitu untuk menyatakan ada dan tidaknya suatu pengaruh penggunaan media *Power Point*

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan. Untuk nilai  $r$  sebesar 0,919 kemudian dikonversikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  dan hasilnya **sangat kuat**. Untuk nilai KP (Koefisien Penentu) yaitu 84% ini berarti 84% hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh penggunaan media *Power Point*. Sisanya yaitu sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk  $t_{hitung}$  sebesar 12,155 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Dan jika dibandingkan nilai antara keduanya maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya data tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan.

Hasil penelitian ini didukung sesuai dengan pendapat Zakiyah Daradjat mengemukakan :

“Media pendidikan adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran), baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa”.<sup>36</sup>

Menurut Daryanto mengemukakan berbagai kelebihan

dalam penggunaan media pembelajaran *Power Point*, diantaranya yaitu

<sup>36</sup> Zakiyah Daradjat, dkk. *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), h. 226.



“Penyajianya lebih menarik, Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik”.<sup>37</sup> Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran *Power Point* mampu menjadikan siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husni Mubarak yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Salafiyah Plumbon*” hasil penelitian didapatkan nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel yaitu  $7,768 \geq 2,000$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Power Point* berpengaruh positif dan efektif dalam proses pembelajaran PAI.<sup>38</sup>

#### E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, tentunya telah dilakukan dengan memenuhi prosedur ilmiah. Namun, pada hakikatnya penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel yang sedikit dari jumlah populasi dikarenakan adanya keterbatasan dari segi waktu dan biaya dalam melakukan proses penelitian.

---

<sup>37</sup> Daryanto. *Media Pembelajaran*, (Bandung; Yrama Widia, 2012), h. 158

<sup>38</sup> Husni Mubarak. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK N 1 Salafiyah Plumbon*. (Cirebon; IAI BBC, 2017)

2. Keterbatasan peralatan media pembelajaran yang digunakan juga menjadi kendala kurang maksimalnya proses penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 6 Kuningan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Nilai rata-rata dari hasil analisis persentase yang diambil dari penyebaran angket kepada responden untuk mengetahui data variabel X mengenai Penggunaan Media *Power Point* pada mata pelajaran PAI mencapai **83,7%**, nilai tersebut mempunyai arti bahwa variabel X adalah **baik**.
2. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 6 Kuningan yaitu 86,50. Nilai tersebut jika dikonversikan dalam hasil analisis skor ideal yang memiliki rentang skor  $X > 60,16$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, jika dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,919 kemudian dikonversikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$ ,

hal ini berarti kekuatan korelasi diantara variabel yang diselidiki adalah **sangat kuat**. untuk mengetahui seberapa besar nilai KP (koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y, yaitu sebesar 84%. Hal ini berarti bahwa 84% hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh penggunaan media *Power Point*. Sisanya yaitu sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan untuk mengetahui ada dan tidaknya signifikansi dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $12,155 \geq 2,048$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dinyatakan adanya pengaruh yang positif dan **signifikan** antara penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 6

Kuningan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, dengan segala kerendahan hati penulis memberikan sumbangsih saran sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk lebih dikenalkan lagi kepada siswa, dikarenakan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi

- lebih menarik dan efektif sehingga menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. Peran guru sangat penting dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih meningkatkan pengembangan terhadap penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik lagi demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Angkowo. R dan Kosasih. A. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Aqib, Zainal. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widia, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Casta. *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*. Cirebon: STAI BBC, 2014.

- Daradjat, Zakiyah dkk. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widia, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widia, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahanya*. Bandung: CV.Diponegoro, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta, 2010.
- Fathurohman, Oman, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cirebon: IAI BBC, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mubarok, Husni. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK N 1 Salafiyah Plumbon*. Cirebon: IAI BBC, 2017.
- Nisa, Zuhrotun. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon*. Cirebon: IAI BBC, 2018.
- Saebani, Beni Ahmad dan Akhdiyati, Hendra. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta, 2006.
- Sumantri, Ating dan Muhidin, Sambas Ali. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung; Pustaka Setia, 2011.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, S. L. *Pengantar Pendidikan*.  
Jakarta: Rineka Cipta, 2012..

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2011.

*Undang-Undang Sisdiknas*, Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012.